



Laporan Gratifikasi dan Dugaan Pemerasan oleh Oknum Staf KBRI di New Delhi India yang Bekerja Sama dengan FRRO New Delhi India

1 message

Adv Vivi168 <adv168yelsi@gmail.com>
To: perlindungan@kemlu.go.id, mumbai.kjri@kemlu.go.id

Wed, 15 Oct, 2025 at 10:17 am

(Untuk Kemlu RI, Direktorat Perlindungan WNI & WBS)

Kepada Yth.
Direktorat Perlindungan WNI
Ke Oknum Staf KBRI di New Delhi India yang Bekerja Sama dengan FRRO New Delhi India

Isi Laporan:

Kepada Yth.

Direktorat Perlindungan WNI

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
dan
Inspektorat Jenderal Kemlu RI (melalui Whistleblower System)

Dengan hormat,

Saya seorang Warga Negara Indonesia yang saat ini berada di India. Melalui surat ini, saya ingin melaporkan dugaan serius adanya **praktik gratifikasi, pungutan liar, dan penyalahgunaan wewenang** yang dilakukan oleh **oknum staf Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di India**, yang diduga bekerja sama dengan pejabat dari **FRRO India (Foreigners Regional Registration Office)**.

Berikut adalah ringkasan kronologi kejadian:

Kronologi:

- Pada [tanggal 11 November 2024], saya sebagai WNI mengalami masalah administrasi terkait visa atau izin tinggal di India dikarenakan saya tidak ada pilihan lain untuk membuat paspor baru dikarenakan paspor lama akan habis masa berlaku. Dan sepengetahuan saya, minimum jeda masa berlaku untuk melakukan perjalanan adalah 6 bulan dan saya memutuskan ke India setelah dari Nepal dan Indonesia tidak memiliki Kedutaan di Nepal.
- Pada [tanggal 14 November 2024] saya diarahkan oleh staf KBRI NEW DELHI (bernama "M.I" jabatan **FROTKONS INDONESIA EMBASSY di New Delhi**) ke Agent (bernama "S.S" sebagai agent internal Indonesia Embassy di New Delhi untuk mengurus dokumen melalui FRRO, namun dalam proses tersebut saya **diminta untuk membayar sejumlah uang yang tidak masuk akal**, yaitu sebesar **[5000 INR untuk membuka aplikasi online yang sudah ditutup tanpa respon oleh Pihak FRRO yang sudah saya bayarkan, Jasa Pengurusan Exit Permit sebesar 30000 INR belum saya bayarkan dan Penalty sebesar 3 LAKS India Rupees]**.
- Pembayaran dilakukan tanpa bukti kwitansi resmi, dan dengan tekanan bahwa jika saya tidak membayar, saya bisa dideportasi atau dikenakan sanksi lebih berat.
- Saya menduga kuat bahwa staf KBRI tersebut mendapatkan keuntungan dari transaksi ini, dan hal ini terjadi secara sistematis, dengan kerja sama antara pihak FRRO dan KBRI.

Bukti:

Saya lampirkan beberapa bukti pendukung:

- [Foto/salinan bukti transfer/gratifikasi]

- [Screenshot komunikasi/chat/email]
 - [Identitas staf atau pejabat yang terlibat]
 - [Bukti catatan percakapan atau pertemuan]
-

⚠ Permohonan Saya:

1. Agar laporan ini **ditindaklanjuti secara serius dan menyeluruh** oleh Inspektorat Kemlu RI, dan pelaku dapat diberi sanksi sesuai hukum yang berlaku.
 2. Agar saya sebagai pelapor **dijaga kerahasiaannya dan dilindungi** dari potensi ancaman atau intimidasi, baik dari pihak FRRO maupun dari oknum staf KBRI.
 3. Agar Kementerian Luar Negeri Indonesia segera mengevaluasi praktik pelayanan terhadap WNI di India, khususnya yang berkaitan dengan kerja sama dengan otoritas lokal seperti FRRO.
-

Saya siap memberikan informasi tambahan atau klarifikasi jika dibutuhkan. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan Kemlu RI untuk melindungi WNI di luar negeri dari segala bentuk penyalahgunaan kekuasaan.

Hormat saya,
[Adv Yelsi Julianty]
Warga Negara Indonesia
Lokasi saat ini: New Delhi, India
WA: +6287794897839

9 attachments

-  **1000005383.jpg**
107 KB
-  **1000005379.jpg**
81 KB
-  **1000005377.jpg**
96 KB
-  **1000005380.jpg**
88 KB
-  **1000005375.jpg**
86 KB
-  **1000005390.jpg**
73 KB
-  **1000005391.jpg**
74 KB
-  **1000005381.jpg**
98 KB
-  **1000005378.jpg**
81 KB